

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era perekonomian global saat ini perkembangan bisnis yang semakin pesat dan tingkat persaingan yang semakin tajam membuat perusahaan berlomba-lomba untuk memenangkan persaingan. Setiap perusahaan memiliki cara agar perusahaannya dapat bertahan di tengah persaingan yang ketat. Salah satu yang paling berpengaruh dalam perusahaan di tengah persaingan yang ketat seperti ini yaitu kinerja karyawan.

Kinerja merupakan gambaran tentang pencapaian atau target, pelaksanaan program, usaha, dan kebijakan yang dilakukan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam kelompok atau organisasi (Mahrus dalam Alannita dan I Gusti, 2014). Dalam suatu perusahaan kinerja karyawan sangatlah mempengaruhi hasil yang akan didapat oleh perusahaan tersebut.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam suatu perusahaan yang sangat berpengaruh . Dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang digunakan yaitu penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan, jalannya sistem pengendalian internal, kompleksitas tugas yang diberikan pada karyawan, dan budaya organisasi yang ada dalam perusahaan tersebut. Semua perusahaan di dunia ini, butuh suatu informasi untuk menjalankan bisnisnya.

Untuk itu sebuah perusahaan harus mendapatkan informasi yang tepat dan akurat informasi juga dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam suatu perusahaan.

Informasi yang tepat dan akurat tak luput dari adanya penerapan suatu sistem informasi dalam perusahaan tersebut. Salah satu sistem informasi yang diterapkan yaitu sistem informasi akuntansi. Penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan bukan hanya akan menghasilkan informasi yang tepat dan akurat namun penerapan tersebut juga akan mempengaruhi kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sistem yang baik dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan. Semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi yang meliputi: mudah digunakan, akses yang cepat, handal, fleksibel, dan aman melindungi data pengguna maka pengguna sistem akan merasa puas (Kassandra dalam Ika Listiana 2017).

Kinerja karyawan juga dapat dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang agar manajemen mendapat keyakinan yang memadai bahwa perusahaan tersebut mencapai tujuan . Dari pengertian para ahli bahwa sebuah sistem pengendalian internal digunakan untuk membantu memantau kegiatan di dalam lingkup perusahaan (Arens et al dalam Farisa, Septarina & Siti , 2015:58).Pengendalian internal dalam perusahaan sangat penting, dikarenakan semakin besar perusahaan, maka tingkat kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut akan semakin tinggi. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dalam Eny, Kartika, dan Siti (2014:57) ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan, salah satunya adalah kompleksitas tugas. Kompleksitas tugas merupakan tugas yang kompleks dan rumit. Kompleksitas tugas dapat membuat seorang karyawan menjadi tidak konsistensi dan tidak akuntabilitas. Dengan keadaan yang seperti ini, karyawan dituntut untuk meningkatkan kompetensinya sesuai bidang pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

Hariani, dkk dalam Dewa Made & Ida Bagus (2016:802) menyatakan budaya organisasi mempunyai pengaruh yang besar pada perilaku anggota-anggotanya dalam mewujudkan strategi organisasi. Menurut Yamin dalam Dewa Made & Ida Bagus (2016:802) karena budaya organisasi merupakan kebiasaan-kebiasaan yang terjadi dalam hirarki organisasi yang mewakili norma-norma perilaku dan diikuti oleh para anggota dalam organisasi, maka budaya organisasi akan memberikan suasana psikologis bagi semua anggota, bagaimana mereka bekerja, bagaimana berhubungan dengan atasan maupun rekan sekerja dan bagaimana menyelesaikan masalah merupakan wujud budaya yang khas bagi setiap organisasi.

Hakikatnya, budaya organisasi bukan merupakan cara yang mudah untuk memperoleh keberhasilan, dibutuhkan strategi yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu andalan daya saing organisasi. Budaya organisasi merupakan sebuah konsep sebagai salah satu kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya (Achmad Budiono, dkk 2016).

Kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau sekelompok karyawan telah mempunyai kriteria atau standar keberhasilan tolok ukur yang ditetapkan oleh organisasi. Oleh karena itu, jika tanpa tujuan dan target yang ditetapkan dalam pengukuran, maka

kinerja pada seseorang atau kinerja organisasi tidak mungkin dapat diketahui bila tidak ada tolok ukur keberhasilannya (Moeheriono dalam Arisni Mardikawati, 2016). Dari uraian di atas dapat dilihat kesimpulan pada tabel yang ada di bawah ini

Tabel 1.1

Data Fakta PD.DIAMOND Semarang

Variabel	PD. DIAMOND	Pengaruh Variabel
Sistem Informasi Akuntansi	SIA yang berjalan sudah cukup baik. Karyawan merasa terbantu dengan adanya sistem yang berjalan saat ini	Penerapan SIA bertujuan untuk membantu karyawan dalam menjalankan tugasnya. Penerapan SIA juga dimaksudkan untuk mengurangi keterlambatan laporan keuangan yang dibuat.
Sistem Pengendalian Internal	SPI yang berjalan sudah cukup baik. Adanya evaluasi tiap bulan/minggu membantu manajer mengetahui kinerja karyawan dalam perusahaan.	SPI bertujuan untuk mengontrol dan mengendalikan sistem yang ada, guna meningkatkan kinerja para karyawan dalam organisasi.
Kompleksitas Tugas	Kompleksitas yang ada saat ini sangat tinggi terutama untuk para sales. Kondisi ini ditakutkan nantinya akan menurunkan kinerja karyawan.	Kompleksitas tugas dalam organisasi sangat mempengaruhi kinerja karyawan suatu organisasi. Jika tugas yang diberikan sangat kompleks kinerja karyawan lama-kelamaan akan menurun.
Budaya Organisasi	Budaya organisasi yang ada di mata karyawan sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan banyaknya karyawan senior dalam perusahaan.	Budaya organisasi sangat mempengaruhi kinerja karyawan. Jika budaya dalam organisasi itu baik maka kinerja otomatis akan meningkat karena tingkat kenyamanan yang mereka rasakan.

Sumber : Karyawan PD.DIAMOND Semarang.

Dari uraian di atas, maka ingin diadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Kompleksitas Tugas, dan**

Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada PD. Diamond Semarang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana dengan paparan pada latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PD. Diamond Semarang?
2. Bagaimana pengaruh jalannya sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada PD. Diamond Semarang?
3. Bagaimana pengaruh kompleksitas tugas terhadap kinerja karyawan pada PD. Diamond Semarang?
4. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada PD. Diamond Semarang?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya difokuskan pada kinerja karyawan dalam perusahaan. Adakah pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, jalannya sistem pengendalian internal, kompleksitas tugas dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PD. Diamond Semarang.
2. Pengaruh jalannya sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada PD. Diamond Semarang.
3. Pengaruh kompleksitas tugas terhadap kinerja karyawan pada PD. Diamond Semarang.
4. Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada PD. Diamond Semarang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, kompleksitas tugas, budaya organisasi dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan pada PD. Diamond Semarang.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, kompleksitas tugas, budaya organisasi serta pengaruhnya terhadap kinerja karyawan pada suatu perusahaan.

1.5.2.2 Bagi Universitas AKI

Sebagai bahan referensi di perpustakaan Universitas AKI serta menambah informasi mengenai sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, kompleksitas tugas, budaya organisasi dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan suatu perusahaan.

1.5.2.3 Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak SDM untuk membantu manager dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Budion , Azis Fathoni, & Maria M Minarsih. 2016. Pengaruh Good Governace, Pengendalian Intern, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Kantor Keuangan Kodam IV Diponegoro yang Berkedudukan di Semarang.
- Ananta Budi Lasso & Sutjipto Ngumar. 2016. Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. Brother Silver.
- Eny Parjanti, Kartika Hendra & Siti Nurlela .2014. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Karyawan.
- Fahmi Rizaldi & Bambang Suryono. 2015. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Ika Listiana. 2017. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus pada KSPPS Bina Insan Mandiri.
- Jogiyanto. 2010. “Pedoman Survei Kuesioner”. BFFE: Yogyakarta.
- Mulyadi, 2008. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Porwani, Sri. 2010. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam (PERSERO) Tanjung Enim. *Orasi Bisnis Edisi ke-2*. Vol. 11; No.2.
- Santoso, Singgih. 2007. *Statistik Deskriptif: Konsep dan Aplikasi dengan Microsoft Exel dan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarsih, Asri. 2010. Pengaruh Budaya Organisasi , Gaya Kepemimpinan dan Pengendalian Intern Terhadap Penerapan Good Governance Serta Dampaknya Pada Kinerja Manajerial (Studi pada Universitas Jendral Soedirman)”. *Skripsi*

<http://www.transformasi.net/articles/read/89/tujuan-dan-manfaat-penilaian-kinerja-karyawan.html>

http://www.academia.edu/13327567/KETERIKATAN_KARYAWAN_DAN_KONTRIBUSINYA_DALAM_MENINGKATKAN_KINERJA_PERUSAHAAN

<http://jurnalmanajemen.com/penilaian-kinerja-karyawan/>

<http://e-journal.uajy.ac.id/636/3/2EA16033.pdf>

<http://www.kajianpustaka.com/2014/01/pengertian-indikator-faktor-mempengaruhi-kinerja.html>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem>

<http://www.pengertianartidefinisi.com/pengertian-informasi-akuntansi/>

<https://www.kembar.pro/2015/11/pengertian-dan-fungsi-utama-sistem-informasi-akuntansi.html>

<http://www.akuntansilengkap.com/akuntansi/tujuan-unsur-dan-pengertian-sistem-pengendalian-intern/>

<http://www.warsidi.com/2016/03/pengendalian-internal-intern-control-definisi-komponen-prinsip-coso-arti-pengertian-apa-yang-dimaksud.html>

<https://yunipuji21.wordpress.com/2014/12/16/unsur-unsur-sistem-pengendalian-intern/>

<http://adamferdian-tugaskuliah.blogspot.co.id/2011/11/32-pihak-pihak-yang-bertanggungjawab.html>

<https://www.klikharso.com/2016/03/memahami-keterbatasan-pengendalian.html>

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2958/Bab%202.pdf?sequence=7>

<http://jawarakaruhun.blogspot.co.id/2016/03/dimensi-dan-indikator-budaya-organisasi.html>

<http://perilakuorganisasi.com/sistem-nilai-dan-norma-dalam-budaya-organisasi.html>

<http://ilmumanajemenindustri.com/jenis-tipe-budaya-organisasi/>